

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengukuran hubungan 1 fasa putaran 150 – 750 rpm didapat hasil tegangan tanpa beban dan menggunakan beban, pada tegangan minimum tanpa beban dari putaran 150 rpm didapat 6 volt sedangkan tegangan menggunakan beban didapat tegangan 6 volt, dan putaran maksimum 750 rpm generator didapat tegangan tanpan beban 25.5 volt sedangkan menggunakan beban didapat tegangan keluaran sebesar 25.5 volt.
2. Pada saat dibebani, arus yang mengalir pada kecepatan putar rotor 150 - 750 RPM berturut-turut adalah 0.18 – 1.27 mA. Semakin tinggi kecepatan putar rotor semakin tinggi pula arus yang dihasilkan.
3. Keserasian antara desain rotor dan stator mempengaruhi bentuk gelombang yang dihasilkan.

#### **5.2 Saran**

1. Penelitian mengenai perancangan generator putaran rendah magnet permanen ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Sebagai contoh dengan mengubah parameter celah udara, jenis dan jumlah magnet, serta kumparan yang digunakan.

2. Hasil tegangan keluaran generator dapat dinaikkan menggunakan transformator untuk dapat digunakan pada level tegangan tertentu.
3. Hasil Tegangan Keluaran Generator dapat diubah menjadi DC menggunakan rangkaian Penyearah.
4. Diperlukan perancangan kincir angin atau air yang mampu dikopel pada generator untuk dapat langsung memanfaatkan energi angin atau air.

